BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Ulum

MI Miftahul Ulum awal mulanya adalah Ponpes Miftahul ulum yang didirikan oleh Ustad Zainal Abidin S.Pd.I. Berdasarkan data yang dihimpun dari pihak madrasah membenarkan bahwa MI Miftahul ulum mula berdirinya pada tahun 2006 yang didirikan juga oleh Ustad Zainal Abidin S.Pd.I.

Semasa periode awal berdirinya MI Miftahul Ulum hingga masa sekarang lembaga telah dipimpin oleh 2 orang kepada madrasah. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Miftahul Ulum adalah Zainal Abidin, S.Pd.I. mulai 2006 sampai 2012; dan Imam Mahmudi S.Pd. mulai 2012 sampai 2021.[1]

Berdasarkan sajian data tersebut tentu dapat disimpulkan bahwa proses berdirinya MI Miftahul Ulum bermula pada tahun 2006 yang diresmikan oleh Ustadz Zainal Abidin selaku pimpinan pondok, yang kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Imam Mahmudi hingga sekarang.

2. Profil Madrasah

Profil madrasah merupakan data lembaga yang meliputi beberapa aspek, seperti: nama madrasah, alamat madrasah, kota, tanggal berdirinya atau dilahirkannya dan lain sebagainya.

[1] Wawancara mendalam kepada Kepala MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 02 Juni 2021 Pukul 08.30 WITA.

Berikut sajian singkat dari profil MI Miftahul Ulum yang telah diperoleh dari hasil observasi peneliti dalam melakukan penelitian terhadap dokumentasi yang dimiliki oleh pihak madrasah:[2]

a.	Nama Madrasah	:	MI Miftahul Ulum
b.	NSM	:	111263010012
c.	NPSN	:	60722789
d.	Status	:	Swasta
e.	Kategori Akreditasi	:	B (Baik) berdasarkan sertifikat 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018
f.	Alamat	:	Jl. Pasar Raya, RT. 01, RW. 04, Desa Batu Mulia. Kecamatan Panyipatan
g.	Telp	:	082153635220
h.	Kecamatan	:	Panyipatan
i.	Kota	:	Pelaihari
j.	Provinsi	:	Kalimantan Selatan
k.	Tahun Pendirian	:	2006
l.	Luas Tanah	:	250 m^2
m.	Status Tanah	:	Hibah
n.	Luas Bangunan Seluruhnya	:	175 m^2

Berdasarkan sajian profil di atas tentu dapat terlihat bahwa MI Miftahul Ulum sebagai salah lembaga swasta juga memiliki eksistensitas yang baik

[2] Dokumentasi MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 02 Juni 2021 Pukul 08.45 WITA.

sebagaimana lembaga pendidikan lain yang beralokasi pada tempat yang strategis di Daerah Pelaihari Panyipatan.

3. Visi dan Misi Madrasah

   Visi:

   "Menyiapkan Generasi Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah dengan Landasan Iman dan Taqwa".

   Misi:

   "Menjadikan pendidik sebagai pendidik dan tauladan menciptakan lingkungan belajar yang Islami memotivasi peserta didik untuk kreatif.[3]

Visi dan misi di atas merupakan rangkaian program dan target capaian yang harus digapai oleh pihak madrasah. Pelbagai proses yang dipersiapkan oleh pihak madrasah, tahapan-demi tahapan tentunya terus dan terus dilakukan oleh pihak madrasah sehingga tercapai satu tujuan lembaga untuk melahirkan generasi-generasi yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (TU) MI Miftahul Ulum

Keadaan pendidikan dan tenaga kependidikan yang dimiliki oleh MI Miftahul Ulum bisa dikata terpenuhi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tersajikannya dalam tabel berikut:[4]

Tabel 4.1: Keadaan Pendidik dan Staf Tata Usaha MI Miftahul Ulum.

NO	NAMA/NIP	TEMPAT DAN TGL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR DAN TAHUN	SATMINKAL/TEMPAT TUGAS UTAMA
1	IMAM MAHMUDI, S.Pd.	Lamongan	S1 2019	MIS MIFTAHUL ULUM
		08- September -1989		
2	DEWI AGUSTINANINGRUM, S.Pd.SD.	Batu Mulia	S1 2013	MIS MIFTAHUL ULUM

[3] Dokumentasi MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 02 Juni 2021 Pukul 08.55 WITA.

[4] Dokumentasi MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 02 Juni 2021 Pukul 09.00 WITA.

		27-Agustus-1986		
3	NUR ROHMAH IKHSANTI, S.Pd.SD.	Demak 07-Agustus-1987	S1 2013	MIS MIFTAHUL ULUM
4	SITI NORJANNAH, S.Pd.I	Panyipatan	S1 2016	MIS MIFTAHUL ULUM
		14-Februari-1992		
5	RADI FAHRI	Lokbinuang 05-April-1985	SMA 2017	MIS MIFTAHUL ULUM
6	SAM'ANI	Podok	SMA	MIS MIFTAHUL ULUM
		01-Maret-1998	2016	
7	ABDUL WAHAB	Bumi Asih 28-Agustus-1998	MA DARUL ILMI 2017	MIS MIFTAHUL ULUM
8	MUHAMMAD FAHMI ALFIAN	Jember 28-Mei-1999	SMA 2017	MIS MIFTAHUL ULUM
9	JUANDA BAYU	Tanah Laut 15-Oktober-2000	SMAN 1 PANYIPATAN 2017	MIS MIFTAHUL ULUM
10	ZULIA SHINTA	Bumi Asih 05-Maret-2001	MA MIFTAHUL ULUM 2019	MIS MIFTAHUL ULUM
11	RAHMAT FADHLI	Tanah Bumbu 05 Januari 2002	MA MIFTAHUL ULUM 2020	MIS MIFTAHUL ULUM
12	SEPTI SULISTIYANI	Tanah Laut 18-Januari 2001	MA MIFTAHUL ULUM 2020	MIS MIFTAHUL ULUM
13	SITI RAHMAH	Sabuhur	MA MIFTAHUL ULUM	MIS MIFTAHUL ULUM
		04 Oktober 2002	2020	

Tabel di atas merupakan data keseluruhan dari SDM yang dimiliki oleh pihak madrasah. Ketersediaan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tentu

menjadi salah satu ukuran target capaian yang diinginkan pihak madrasah sebagaimana terdapat dalam visi dan misi madrasah.

5. Keadaan Peserta didik MI Miftahul Ulum

Tabel 4.2: Keadaan Peserta didik MI Miftahul Ulum.[5]

NO	KELAS	Peserta didik		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	14	28
2	II	14	13	27
3	III	19	9	28
4	IV	11	11	22
5	V	13	13	26
6	VI	11	11	22
JUMLAH		82	71	153

Tabel di atas menujukkan data bahwa keadaan dari jumlah peserta didik yang dimiliki oleh madrasah pada tahun ajaran 2020/ 2021 memiliki keberagaman, baik dari jumlah peserta didik laki-laki maupun perempuan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum

Tabel 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum.[6]

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Madrasah	1	√	
2	Ruang Pendidik	1	√	

[5] Dokumentasi MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 02 Juni 2021 Pukul 09.10 WITA.

[6] Dokumentasi MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 02 Juni 2021 Pukul 09.25 WITA.

3	Ruang TU	1	√	
4	Ruang Belajar	6	√	
5	Ruang Perpustakaan	0	-	
6	Ruang UKS	1	√	
7	Ruang Musholah	1	√	
8	Ruang Kantin	1	√	
9	WC Pendidik	1	√	
10	WC Peserta didik	4	√	

Dari tabel di atas dapat terlihat adanya ketersediaan sarana dan prasana yang dimiliki oleh pihak madrasah. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya ketersediaan sarana dan prasana yang memadai, maka pihak madrasah bisa dikata akan mudah melaksakan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, ketersediaan tersebut juga menjadi penunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

B. Penyajian Data

Berdasarkan data yang telah dihimpun oleh peneliti sendiri perihal Motivasi terhadap Matematika dengan Pembelajaran Jarak Jauh pada MI Miftahul Ulum dan faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi terhadap Matematika pada Kelas V di Mi Miftahul Ulum.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis melakukan penggalian mendalam kepada peserta didik (informan utama) dan tenaga pendidik (informan tambahan) pada kelas V di MI Miftahul Ulum.

Kegiatan penggalian data dilakukan selama “1 Minggu sejak tanggal 15 Januari 2021 hingga 25 Januari 2021”. Hari pertama peneliti melakukan wawancara

sekaligus penyebaran angket kepada pihak responden berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan disekitaran lingkungan madrasah yang dimulai pada saat jam operasional madrasah sejak pukul 08.00 WITA sampai dengan 11.00 WITA.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu tenaga pendidik, beliau mengatakan bahwa motivasi anak dalam belajar Matematika selama pembelajaran jarak jauh bisa dikatakan tidak ada perbedaan (sebagaimana pembelajaran hari-hari biasa). Karena menurutnya, masih ada sebagian yang menunjukan motivasi dan semangat yang tinggi terhadap pembelajaran dan sebagian lagi mengatakan tidak termotivasi belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara Beliau mengatakan bahwa:

> "Menurut saya ada yang senang ada juga yang tidak, dikarenakan pada pembelajaran jarak jauh ini banyak murid yang kurang paham pembelajaran matematika yang perlu di jelaskan secara tatap muka, pada pembelajaran jauh ini pendidik tidak bisa menjelaskan secara rinci. Sebagian anak merasa tertarik belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh, tetapi sebagian lagi tidak tertarik untuk belajar jika belajar secara jarak jauh."

Dari hasil wawancara dan kumpulan dari beberapa sebaran angket yang diberikan kepada peserta didik didapatkan hasil informasi bahwa sebagian peserta didik tetap termotivasi belajar Matematika. Namun sebagian lagi motivasinya kurang untuk belajar Matematika. Sebagian peserta didik mengatakan bahwa mereka tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan semangat dan penuh motivasi. Mereka tetap mengikuti pembelajaran dengan serius dan sungguh sungguh, selalu mengerjakan tugas dan PR yang diberikan, selalu mempersiapkan diri dan alat pembelajaran saat pembelajaran jarak jauh, serta selalu antusias bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti selama pembelajaran jarak jauh.

Berikut hasil wawancara mendalam yang telah diperoleh dari beberapa informan utama (Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kecamatan Panyipatan):

Hal di atas senada dengan pernyataan ALF "Saya mengikuti pembelajaran Matematika selama belajar dari rumah dengan sungguh-sungguh. Karena bagi saya belajar tatap muka ataupun belajar jarak jauh ya harus sungguh-sungguh dan serius. Sehingga kita bisa faham dengan pelajaran."

Kemudian menurut FS "Saya tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan serius, saya selalu mengerjakan tugas dan soal-soal yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Walaupun belajar dari rumah sedikit sulit. Tapi saya harus tetap belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh."

Selain itu IM juga mengatakan hal yang serupa yaitu Dia selalu mengerjakan PR dan mengumpulkan tepat waktu. Karena itu suatu hal yang penting dalam madrasah. "Saya selalu mengumpul tugas dan PR tepat waktu. Agar mendapatkan nilai yang bagus dimadrasah."

Selanjutnya NMU dan NNH beranggapan bahwa belajar dari rumah merupakan hal yang baru dan mengasyikkan. Mereka berdua sangat antusias dalam hal ini. "Saya selalu bersiap-siap lebih awal dari jam belajar. Saya menggunakan seragam yang rapi" kata NNH. "Saya menyediakan alat alat belajar yang lengkap saat belajar dari rumah" kata NMU.

Antusias belajar juga ditunjukkan oleh SS. Dia merasa bersemangat dan termotivasi dalam belajar saat belajar dari rumah. Baginya belajar dari rumah tidak membosankan. Ia tak perlu jauh jauh pergi kemadrasah. "Saya mengikuti pembelajaran dengan serius. Saya selalu bertanya jika tidak faham".

Namun bagi sebagian peserta didik, pembelajaran jarak jauh merupakan suatu kesulitan bagi mereka. Sehingga membuat motivasi belajar mereka menjadi menurun. Bagi mereka pembelajaran jarak jauh tidak menyenangkan. Tidak ada teman saat belajar dan tidak bisa bermain saat istirahat dimadrasah. Seperti yang dikatakan AN "Saya merasa tidak senang jika belajar jarak jauh. Saya belajar sendirian dirumah. Tidak ada teman." Dari pengakuan AN dengan belajar sendiri dirumah membuat dia jadi tidak semangat dan tidak ada motivasi belajar saat pembelajaran jarak jauh.

Belajar jarak jauh juga membuat mereka tidak semangat. Mereka harus belajar sendirian dirumah,dan mengerjakan soal dan tugas yang banyak dirumah. MAF juga mengatakan bahwa Dia tidak semangat belajar saat pembelajaran jarak jauh, apalagi belajar Matematika."

"Saya tidak semangat belajar Matematika dirumah, tidak ada teman, tidak ada pendidik yang mengajari langsung. Saya dirumah belajar dengan mama saya saja. Sedangkan mama saya kurang faham dengan pelajaran saya yang banyak."

Menurut NAD belajar dari rumah tidak menarik. "Belajar jarak jauh tidak menarik, tidak seru, tidak bisa belajar sambil bermain. Pendidik hanya menjelaskan dan memberi soal yang banyak. Apalagi kalo belajar matematika. Sangat membosankan. Saya tidak mengerti rumus rumusnya kalo tidak dijelaskan dengan rinci". Sebagian peserta didik memang mengakui bahwa pembelajaran jarak jauh tidak menarik. Karena mereka dengan terapaksa harus

memahami sendiri pelajaran yang diberikan. Penjelasan dari pendidik biasanya kurang jelas.

Dari hasil paparan di atas, terlihat bahwa para peserta didik lebih antusias jika melaksanakan pembelajaran di ruang kelas. Walaupun pada saat pandemi diberlakukan pembelajaran hanya 1 minggu sekali.

1. Motivasi peserta didik terhadap matematika pada pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Kecamatan Panyipatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik ditemukan data sebagai berikut:

a. Perasaan Semangat (Adanya Hasrat dan Keinginan)

Berdasarkan hasil data yang dihimpun cukup beragam, diketahui bahwa peserta didik yang merasa sangat tidak senang berjumlah 14 orang, yang tidak senang berjumlah 15 orang dan yang merasa senang ketika pembelajaran jarak jauh berjumlah 10 orang sedangkan yang merasa sangat senang ketika pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran matematika berjumlah 6 orang. Dari hasil tersebut menunjukkan data bahwa kebanyakan peserta didik merasa tidak senang melakukan pembelajaran jarak jauh.

Hal tersebut semakin jelas dengan adanya penjelasan dari salah satu tenaga pendidik yang ada pada madrasah tersebut. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beliau ditemukan data sebagaimana pernyataan beliau sebagai berikut:

> "Menurut saya ada yang senang ada juga yang tidak, dikarenakan pada pembelajaran jarak jauh ini banyak peserta didik yang kurang memahami pembelajaran matematika yang pada dasarnya perlu dijelaskan secara tatap

muka, sedangkan pada pembelajaran jauh ini pendidik tidak bisa menjelaskan secara rinci."[7]

Adanya hasrat dan keinginan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dapat menumbuhkan motivasi pada setiap peserta didik. Hal tersebut senada dengan teori yang telah dikemukakan Abu Ahmadi yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan bagian terpenting yang harus dihadirkan dalam kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.[8]

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti beranggapan bahwa dengan mengupayakan hadirnya keinginan yang ada dalam diri setiap individu untuk melakukan sesuatu tentu akan menjadi modal penting sehingga mampu menjalankan setiap aktifitas yang dilakukan.

b. Indikator Ketertarikan (menunjukan Minat)

Berdasarkan data yang diperoleh dari komunikasi bersama peserta didik diketahui bahwa peserta didik yang merasa sangat tidak tertarik berjumlah1 4 orang, yang tidak tertarik berjumlah 15 orang, yang merasa tertarik berjumlah 13 orang, sedangkan yang merasa sangat tertarik ketika mengikuti pembelajran jarak jauh pada mata pelajaran matematika berjumlah 10 orang.

Dari data di atas peneliti beranggaan bahwa peserta didik yang tertarik ketika pembelajaran matematika jarak jauh tidak begitu banyak. Bersarkan hasil wawancara dengan pendidik telah dihimpun data bahwa peserta didik tetap hadir

[7] Wawancara dengan Pendidik di MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 03 Juni 2021 Pukul 09.30 WITA.

[8] Elmirawati, Daharnis, Syahniar, *Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasi terhadap Bimbingan Konseling*. Jurnal ilmiah konseling volume 2. FIP UNP. http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/konselor.

ketika tatap muka seminggu sekali, untuk mengumpul tugas ataupun diberikan tugas oleh pendidk, sedangkan untuk motivasi pada mata pelajaran matematika ketika pembelajaran jarak jauh menurut pendidik seimbang. Menurut pendidik ada yag tertarik ada juga yang tidak dikarenakan kurang motivasi diawal, dalam arti ada yang mulai awal sudah termotivasi ketika pembelajaran jarak jauh ada juga yang malah motivasinya hilang ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.[9]

Pernyataan di atas sejalan dengan ungkapan Slameto yang menyatakan bahwa pada dasarnya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan. Hal tersebut semakin tegas ditambahkan oleh Hidi yang mengungkapkan bahwa minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap. [10]

Berangkat dari pernyataan di atas, peneliti beranggapan bahwa dalam hal minat merupakan satu upaya ketertarikan yang harus dihadirkan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, peserta didik yang menunjukan ketertarikan tentu saja memiliki motivasi yang lebih besar dari pada peserta didik yang kurang tertarik.

c. Perhatian (Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada semua peserta didik ditemukan perihal perhatian serius mengenai pemberlakuan pembelajaran jarak jauh data bahwa yang sangat tidak setuju

[9] Wawancara dengan Pendidik di MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 03 Juni 2021, pukul 09.30 WITA.

[10] Siti Norhasah, A. Sobandi, *Minat belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1 Agustus 2016, 128-135.

berjumlah 1 orang, sedangkan yang tidak setuju berjumlah 10 orang, yang setuju berjumlah 25 orang dan yang memili sangat setuju berjumlah 16 orang.

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada pendidik terhimpun data sebagai berikut: pada dasar peserta didik bisa dikata ada yang antusias ada juga yang tidak ketika pembelajaran jarak jauh, peserta didik masih banyak yang bersungguh-sungguh ketika pembelajaran jarak jauh sepertinya terlihat dari data di atas. Ada yang memilih setuju dengan pembelajaran daring , dan bahkan ada yang sebaliknya tidak menyukai pembelajaran jarak jauh (daring).[11]

Berpijak dari paparan di atas, tentu dapat peneliti pahami bahwa pada umumnya masih banyak pesert didik yang sangat minim keinginannya untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kurangnya rasa perhatian serius ketika pendidik melaksanakan pembelajaran *online.*

d. Kesiapan (Kuatnya Kemauan untuk Belajar)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ditemukan data bahwa kesiapan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) ada peserta didik yang sangat tidak setuju dalam arti tidak ada yang memilih dengan jumlah 17 orang; 2) yang setuju berjumlah 40 orang; c) yang memilih sangat setuju berjumlah 21 orang. Dari penjelasan di atas kita ketahui bahwa banyak peserta didik yang memeilih setuju

[11] Wawancara dengan Pendidik di MI Miftahul Ulum. Banjarmasin, 03 Juni 2021, pukul 09.30 WITA.

dan sangat setuju. Itu menjelaskan masih banyak peserta didik yang mempersiapkan dengan sungguh-sungguh ketika pembelajaran jarak jauh akan di laksanakan.

Dari pernyataan di atas peneliti berpendapat bahwa kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan atas sesuatu yang penting dalam melakukan pembelajaran, jika peserta didik saja sudah mempersiapkan dirinya sejak awal pembelajaran tentu saja peserta didik memiliki motivasi yang besar. Hal tersebut sebagaiman dalam teorinya Abu Ahmadi yang menegaskan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.[12]

e. Keaktifan (Tekun Menghadapi Tugas)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari beberapa informan utama diketahui bahwa peserta didik yang sangat tidak setuju berjumlah 2 orang, yang tidak setuju berjumlah 12 orang, yang setuju berjumlah 40 orang, sedangkan yang sangat setuju berjumlah 24 orang.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat terlihat bahwa banyak peserta didik yang memilih setuju dan sangat setuju, jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Kelas V memiliki motivasi yang cukup besar ketika melaksanakan pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran matematika. Sedangkan menurut pendidik, mereka mengerjakn PR atau latihan yang saya berikan, mungkin ada juga yang tidak di karenakan lupa ada juga sebagian yang telat mengumpul.[13]

---

[12] Elmirawati, Daharnis, Syahniar, *Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasi terhadap Bimbingan Konseling*. Jurnal Ilmiah konseling volume 2. FIP UNP. http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/konselor.

[13] Wawancara dengan Pendidik di MI Miftahul Ulum, Banjarmasin: 03 Juni 2021, pukul 09.30 WITA.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa perihal kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika yang dilakukan secara jarak jauh tetap sangat disukai oleh anak didik, walaupun dengan segala konsekuensi. Itu artinya, sebuah ungkapan yang mengatakan Matematika tersebut sulit dilakukan pada saat masa pandemi, ternyata malah sebaliknya yang peminatnya.

f. Dorongan Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara mendalam diketahui bahwa peserta didik yang sangat tidak setuju ketika pembelajaran jarak jauh berjumlah 9 orang, sedangkan yang tidak setuju berjumlah 35 orang. Kemudian yang setuju berjumlah 49 orang, sedangkan yang sangat setuju berjumlah 37 orang. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan motivasi yang berasal dari dalam diri (*Internal*) tergolong dalam motivasi yang cukup besar di karenakan masih banyak peserta didik yang memilih setuju dan sangat setuju.

Seperti yang diungkapakan oleh lee dan martin menjelaskan bahwa Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang di inginkan baik fisik maupu mental, Sehingga aktifiatas mejadi bagian penting dalam memotivasi.[14]

Berpijak dari hal di atas peneliti menyimpulkan bahwa dorongan dari dalam (internal) merupakan faktor yang penting ketika peserta didik ingin belajar, faktor

[14] Menik Tetha Agustin, Danang Afi Kurniawan, *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Psikologi Perseptual. http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual.

internal memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi peerta didik ketika ingin belajar.

g. Dorongan Faktor Eksternal

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada peserta didik diketahui bahwa peserta didik yang sangat tidak setuju berjumlah 17 orang, sedangka yang tidak setuju berjumlah 42 orang, kemudian yang setuju berjumlah 68 orang selanjutnya yang sangat setuju berjumlah 31 orang.

Dari data tersebut terlihat jelas bahwa masih banyak peserta didik yang memilih setuju. Dengan demikian dapat kita simpulkan masih banyak orang tua peserta didik yang membantu peserta didik ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung meskipun termasuk kedalam kategori sedang.

Data di atas, sangat sejalan dengan ungkapakan oleh K. Gowing[15], yang mengataka bahwa dorongan kuat yang bermula dari luar bisa menjadi ukuran untuk mencapai sesuatu. Dengan kata lain, peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti beranggapan bahwa dorongan orang terdekat, pendidik, dan lingkungan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk peserta didik. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa peserta didik mememerlukan bantuan serta bimbingan untuk belajar (dorongan) entah itu dari pendidik ataupun dari orang tua peserta didik.

[15] Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiani, Sari Puteri Deta Larasati, *Motivasi belajar siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3.

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Pembelajaran Jarak Jauh di MI Miftahul Ulum.

Dalam suatu proses pembelajaran dengan metode yang baru diterapkan, yaitu pembelajaran jarak jauh. Ada sebagian peserta didik yang motivasinya tinggi dan ada juga yang motivasinya menurun. Hal tersebut tertentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mmpengaruhi. Faktor faktor motivasi tersebut tentu dari faktor internal ataupun eksternal dari peserta didik tersebut.

a. Faktor Internal

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, didaptkan hasil bahwa sebagian besar faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar adalah dari dalam diri mereka sendiri. Sebagian dari mereka merasa malas belajar, sering mengantuk dan tidak konsentrasi dalam belajar.

Pembelajaran secara jarak jauh memang terkadang mengasyikkan, peserta didik dapat belajar dengan media Video, menonton Youtube. Tetapi terkadang belajar dengan tanpa penjelasan yang sangat rinci sulit bagi mereka. Hanya sebagian peserta didik yang serius dan sungggguh sungguh dalam belajar. Sebagian lagi akan merasa malas dan tidak bersemangat. Apalagi terkadang durasi belajar dari rumah akan terasa lebih lama karena belajar tidak ada teman.

Berikut beberapa data yang diperoleh dari informan:

> "Menurut saya belajar dari rumah membosankan, tidak ada teman, lama belajarnya melihat HP, itu membuat saya malas dan tidak semangat dalam belajar. Apalagi kalau belajar Matematika, pelajarannya sulit, tugasnya banyak, dan tidak ada teman untuk membantu" kata MAF.
>
> "Saya memang belajar dengan sungguh-sungguh saat belajar jaak jauh. Tapi terkadang kalo sudah terlalu lama belajar, saya menjadi malas. Itu bisa membuat saya tidak semangat belajar." Kata ALZ.

Kemudian,“Terkadang saya mengantuk saat belajar. Kalau sudah mengantuk, saya jadi sulit belajar” kata RAM.

Selain sifat malas yang bisa muncul pada peserta didik, mengantuk juga bisa menjadi salah satu faktor motivasi anak dalam belajar. Anak yang sering mengantuk akan menjadi malas dan tidak sungguh sungguh dalam belajar. Peserta didik pun menjadi tidak berkonsentrasi dalam belajar. Pada akhirnya motivasi bekalajar mereka menjadi menurun.

b. Faktor Eksternal

Selain dari faktor faktor yang ada dalam diri peserta didik tersebut, faktor-faktor lain atau faktor eksternal juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Faktor faktor tersebut yaitu kurangnya perhatian dari orang tua murid dirumah dan cara pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

Berikut beberapa data yang diperoleh dari informan:

“Saya semangat belajar karena mama saya menyiapkan alat alat belajar saya dengan lengkap”. Kata NMU.

“Saya merasa kurang semangat dalam belajar karena orang tua saya kurang membantu dan menemani saya saat belajar dari rumah” kata AN.

Orang tua sangat berperan penting dalam kesuksesan belajar peserta didik saat pembelajaran jarak jauh. Karena saat ini peserta didik belajar dirumah tanpa diawasi oleh pendidik satu persatu. Untuk menggantikan tugas pendidik tersebut, orang tualah yang akan berperan penting. Jika orang tua memperhatikan proses pembelajaran anak dan menyediakan fasilitas belajar dirumah dengan baik, maka peserta didik akan semangat dan serius dalam belajar.

C. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap pendidik dan peserta didik yang ada di kelas V MI Miftahul Ulum. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data mengenai motivasi peserta didik terhadap Mata Pelajaran Matematika selama pembelajaran jarak jauh dan faktor faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut dalam bentuk uraian kata-kata. Setelah data disajikan, peneliti mengenalisis data tersebut.

1. Motivasi Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Pembelajaran Jarak Jauh di MI Miftahul Ulum.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik dan pendidik mengenai motivasi peserta didik terhadap matematika dengan pembelajaran jarak jauh, didapat sebagian besar memberikan respon negatif. Sebagian besar peserta didik merasa tidak senang saat belajar dari rumah. Tidak ada hal hal yang menyenangkan, tidak ada teman yang membuat mereka semangat belajar. Peserta didik juga merasa ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran Matematika dengan pemberlakuan sistem pembelajaran jarak jauh sangatlah kurang. Pada akhirnya jika diperintahkan untuk hadir kemadrasah mereka merasa malas dan kurang antusias.

Namun, ada juga respon positif yang diberikan peserta didik terhadap motivasi mereka untuk mempelajarai mata pelajaran Matematika dengan pembelajaran jarak jauh. Sebagian dari mereka masih bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Para peserta didik juga menjawab soal yang diberikan dengan baik. Karena itu merupakan suatu kewajiban bagi peserta didik

dalam proses pembelajaran jarak jauh. Peserta didik juga menyiapkan dengan baik alat alat pembelajaran yang diperlukan. Mereka akan menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti atau respon dari peserta didik tersebut, ada yang termotivasi dan ada juga yang tidak termotivasi. Hal tersebut menjadi suatu hal yang wajar. Seperti teori yang dikemukakan oleh Mc Donald dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul *Psikologi Belajar* yaitu, suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.[16]

Peserta didik merasakan kebutuhan mereka dalam belajar Matematika dengan pembelajaran jarak jauh, kurang terpenuhi. Hal itu tentu membuat motivasi yang berbeda beda pada setiap peserta didik. Sebagian peserta didik merasa termotivasi dan sebagian lagi tidak termotivasi.

Dorongan dalam belajar dengan pembelajaran jarak jauh juga dirasakan kurang oleh peserta didik. Dorongan yang dirasakan peserta didik berbeda beda. Karena situasi pembelajaran jarak jauh, peserta didik belajar dari rumah dengan kondisi, keadaan, dan lingkungan yang berbeda.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai saat pembelajaran Matematika kurang maksimal. Dari tujuan yang tidak tercapai secara maksimal tersebut berpengaruh pada motivasi belajar Matematika peserta didik. Sebagian peserta didik merasa kurang memahami pembelajaran menjadi tidak termotivasi untuk belajar. Namun, sebagian peserta didik yang merasa cukup memahami pembelajaran tetap termotivasi dalam belajar.

[16] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 114.

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Pembelajaran Jarak Jauh di MI Miftahul Ulum.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah tersajikan di atas maka dalam poin ini akan menjabarkan hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor motivasi peserta didik terhadap Matematika bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam motivasi belajar peserta didik terhadap Matematika dengan pembelajaran jarak jauh yaitu rasa malas dan sering merasa mngantuk saat pembelajaran jarak jauh. Sedangkan faktor eksternal motivasi peserta didik dalam belajar Matematika dengan pembelajaran jarak jauh yaitu kurangnya perhatian orang tua untuk peserta didik saat pembelajaran jarak jauh. Karena dalam pembelajaran jarak jauh yang berperan penting selain pendidik adalah orang tua.

Faktor motivasi yang telah dijabarkan peneliti ini berhubungan dengan pendapat yang disampaikan oleh Mc. Donald dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul *Psikologi Belajar* bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu adanya perubahan energi didalam diri manusia, munculnya perasaan seseorang dan motivasi dirancang karena adanya suatu tujuan.

Perubahan energi didalam diri manusia, dalam hal ini bisa digambarkan dengan perubahan kondisi yang dialami peserta didik. Dulu pembelajaran dilakukan secara bersama sama dimadrasah. Pada saat pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Hal ini membuat sebagian besar peserta didik malas untuk belajar. Rasa malas tersebut membuat motivasi peserta didik berkurang.

Perasaan seseorang, perasaan yang muncul dalam diri seseorang mempengaruhi motivasi dalam diri seseorang tersebut. Dalam hal ini, selain perasaan malas, mengantuk juga salah satu hal yang menjadi faktor motivasi belajar peserta didik terhadap Matematika dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan perasaan tersebut, membuat motivasi berlajar peserta didik berbeda beda. Sebagian ada yang merasa termotivasi dan sebagian lagi tidak termotivasi untuk belajar Matematika dengan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi dirancang karena adanya suatu tujuan. Tujuan mempengaruhi motivasi seseorang alam melakukan sesuatu. Jika suatu tujuan tidak tercapai secara maksimal, maka motivasi seseorang untuk melakukan hal tersebut lagi akan berkurang. Begitu pula sebaliknya. Seperti dalam hasil penelitian ini, peserta didik merasa tujuan pembelajaran yang mereka inginkan belum tercapai secara maksimal. Dikarenakan hal tersebut, membuat peserta didik kurang termotivasi dalam belajar Matematika dengan pembelajaran jarak jauh. Namun, sebagian peserta didik masih mempunyai semangat untuk belajar dan termotivasi dengan baik.